

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif data yang digunakan bukan berupa angka melainkan data tersebut bersumber dari atau didapatkan melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan, catatan pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif ini ingin menggambarkan kejadian yang sebenarnya yang ada di lokasi.

Menurut Sugiyono (Beni Ahmad Saebani, 2017:121) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan dan mengandalkan data yang bersifat verbal yang rinci dan mendalam dalam beragam bentuknya. Fokus penelitian kualitatif adalah manusia dan interaksinya dalam konteks sosial. Karena itu digunakan istilah subjek penelitian, bukan objek penelitian. Ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengutamakan dan mengandalkan angka dan perhitungan.

Oleh karena itu pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif

memerlukan keterangan langsung dari narasumberr tentang keadaan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling stategis dalam penelitian, karena bertujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dapat dialkukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam rangka memperoleh data semaksimal mungkin agar tercapai ketentuan, tentang Penerapan Permaianan Tradisional *Gobak Sodor* Dalam Menigkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Beni Ahmad Saebani (2017:121) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, yaitu dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana 2 orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka lain dan mendengar dengan telinga sendiri dan suaranya Wawancara dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan seseorang, wawancara sendiri dapat dilakukan secara individu atau kelompok guna untuk mendapatkan informasi yang tepat dan otentik.

2. Observasi

Menurut , Patton (Beni Ahmad Saebani, 2017:169). Observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Observasi atau pengamatan merupakan cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah sedang memberikan pengarahan. Jadi, observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan untuk melihat kejadian yang berlangsung serta langsung menganalisis kejadian tersebut langsung pada waktu kejadian itu berlangsung. Jadi dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan permainan tradisional *gobak sodor* dalam membentuk karakter kejujuran pada anak.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di TK Plus Al-Karomah.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap untuk melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian deskriptif kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan materi dari wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan bekal memasuki lapangan.

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya, di dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrument sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan serta dapat mejabarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan ditemukan melalui wawancara dan observasi.

D. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas B (usia 5-6 tahun) di salah satu sekolah yaitu: TK Plus Al-Karomah yang berlokasi di Jln. Industri No.2 Cibodas, tepatnya terletak di Kecamatan Cimahi Selatan. Siswa kelas B berjumlah 22 orang yang terdiri dari 12 anak laki-laki, dan 10 anak perempuan, namun tetapi yang diambil hanya 6 orang peserta didik karena dari 22 peserta didik yang lebih dominan kurang dalam kemampuan motorik kasarnya hanya 6 anak sesuai dengan pengamatan pada saat uji coba.

Table 3.1 Jumlah siswa dan jenis kelamin

JUMLAH SISWA	
Laki-Laki	Perempuan
12	10

E. Teknik Pengolahan dan Analisi Data

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisa data mengalir, sebagaimana pendapat bahwa pada prinsipnya kegiatan analisa data ini dilakukan sepanjang penelitian (*during data collection*) dan kegiatan yang paling inti mencakup penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*making conclusion*).

a. Penyederhanaan data (*data reduction*)

Reduksi data atau proses transformasi diartikan: proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkannya ke dalam satuan konsep, kategori atau tema tertentu.

Dari hasil data mentah yang ada di lapangan maka di nyatakan bahwasannya PAUD Kelompok B masih banyak anak yang belum berkembang dalam Permainan Tradisional *gobak sodor* dan masih banyak anak dalam motorik kasar masih belum berkembang.

b. Penyajian data (*data display*)

Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajiannya adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis). Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif, artinya analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang mengembangkan motorik kasar anak di PAUD Kelompok B.

c. Menarik kesimpulan (*making conclusion*)

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi data. Sesuai dengan model interaktif, verifikasi akan dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data analisis.

Dalam mengambil suatu kesimpulan peneliti menggunakan pendekatan berpikir induktif yaitu mengambil kesimpulan melalui jalan pemikiran yang khusus kepada yang umum. Suatu cara menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan tentang permainan Permainan Tradisional *gobak sodor* sebagai upaya mengembangkan motorik kasar anak usia dini di PAUD kelompok B, secara rinci, selanjutnya diambil kesimpulan secara global ke umum.

F. Langkah-langkah Penelitian

Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, langkah-langkahnya bisa disebut strategi pengumpulan data dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh. Secara umum langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap tentang permasalahan-permasalahan yang akan diteliti sekaligus

untuk mendapatkan desain dan fokus penelitian berikut narasumbernya. Secara singkat dan berurutan kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah:

- a. Penyusunan kisi-kisi penelitian dan instrument penelitian.
- b. Orientasi kepada pihak terkait dan pemantapan desain dari instrument penelitian.

Tahap ini meliputi persiapan untuk melakukan penelitian secara administrative, diantaranya untuk memperoleh perijinan dari pihak-pihak terkait, dan melakukan pendekatan, hubungan baik dengan pengelola, guru, dan peserta didik di TK Plus Al-Karomah, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang ketepatan responden yang telah ditentukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan narasumber pada tahap ini peneliti berusaha memperoleh informasi tentang latar belakang penelitian secara tepat. Dalam tahap pelaksanaan ini juga dilakukan analisis data dengan cara mereduksi data atau informasi yang telah diperoleh yaitu dengan cara menyeleksi catatan lapangan yang ada, dan merangkum hal-hal yang penting secara sistematis agar ditemukan polanya dan mempermudah peneliti untuk mempertajam gambaran tentang fokus penelitian di TK Plus Al-Karomah.

3. Tahap Akhir

Setelah pengumpulan data selesai dan peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan atau tidak ditemukan data baru, pengelola data pun dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut untuk kemudian dijadikan landasan untuk menjabarkan hasil dari penelitian serta kesimpulan yang di dapati dilapangan.